

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA
MATERI GEOMETRI BANGUN DATAR MENGGUNAKAN MEDIA
BENDA KONKRET DI KELAS III MI NURUL FALAH GRUJUGAN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

NAELI FADILAH

082335019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naeli Fadilah

NIM : 082335019

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program studi : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Purwokerto, 06 Agustus 2012

Penulis,

Naeli Fadilah
NIM: 082335019

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:
Bapak Ketua STAIN

Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Naeli Fadilah
NIM : 082335019
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Geometri Bangun Datar Menggunakan Pendidikan Matematika Realistik di Kelas III MI Nurul Falah Grujungan Tahun Pelajaran 2011/2012

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat sarjana dalam sarjana pendidikan islam (S.Pd.I)

Wassalamualaikum wr.wb

Purwokerto, 06 September 2012
Pembimbing

Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP.19801215 200501 1 003

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا الصَّبْرَ وَالصَّلَاةَ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(Al-baqarah: 153)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini, saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Suryati dan Bapak Isroil (alm) yang memberikan semangat untuk meraih cita-cita, penuh kesabaran, perjuangan dan pengorbanan demi keberhasilanku dalam menuntut ilmu
2. Kakak-kakak tersayang Mas Dodo, Mas Khusni, Mas Ata, Mba Imah dan Mba Haryati yang selalu memberi semangat dan dorongan untuk meraih cita dan cinta
3. Calon pendamping hidupku Faisal Muslim yang setiap saat memberikan detak-detak harapan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku Yuli, Via dan Tatik serta teman-teman PGMI angkatan 2008 yang selalu berjuang bersama untuk menggapai cita-cita.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah swt atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “peningkatan prestasi belajar mata pelajaran matematika materi geometri bangun datar menggunakan pendidikan matematika realistik di kelas III MI Nurul Falah Grujugan tahun pelajaran 2011/2012”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad saw yang menjadi utusan Allah pembawa cahaya kehidupan dan keselamatan kepada seluruh umat manusia hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan kepada STAIN Purwokerto untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan islam,

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan antara lain kepada:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd., Selaku pembantu ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Anshori, M.Ag., Selaku Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag., Selaku Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Purwokerto.

5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Bapak Drs. Amat nuri, M.Pd.I., Selaku sekretaris jurusan tarbiyah sekolah tinggi agama islam negeri (stain) purwokerto.
7. Bapak siswadi, M.Ag., Selaku Ketua Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
8. Bapak Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc., Selaku Penasehat Akademik Serta Dosen Pembimbing Yang Dengan Sepenuh Hati Dan Kesabaran Memberikan Arahan Kepada Penulis, Sehingga terselesaikan Skripsi Ini.
9. Bapak dan Ibu dosen serta staff karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
10. Kepala madrasah dan guru MI Nurul Falah Grujungan yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian.
11. Ibu serta Kakak-kakak penulis yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya
12. Teman-teman PGMI Reguler angkatan 2008 yang selama ini telah berjuang bersama dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Semoga amal baik dari semua pihak akan mendapatkan balasan dari Allah swt. Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Purwokerto, 06 September 2012

Penulis,

Naeli Fadilah



IAIN PURWOKERTO

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA
MATERI GEOMETRI BANGUN DATAR MENGGUNAKAN MEDIA
BENDA KONKRET DI KELAS III MI NURUL FALAH GRUJUGAN TAHUN
PELAJARAN 2011/2012**

Naeli Fadilah

Naely91@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Media benda konkret merupakan media yang berupa benda yang nyata, benar-benar ada yang digunakan dalam pokok bahasan keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Pembelajaran matematika harus bisa mengakrabkan siswa dengan lingkungan dan pengalamannya dalam kegiatan sehari-hari. Dengan menggunakan media benda konkret diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena pembelajaran keliling dan luas persegi dan persegi panjang menggunakan media yang berupa benda-benda nyata yang biasa dijumpai oleh peserta didik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah pembelajaran matematika materi geometri bangun datar menggunakan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III di MI Nurul Falah Grujugan?"

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Analisis datanya disajikan dalam bentuk analisis deskriptif artinya membandingkan antara hasil nilai pada kondisi awal sebelum perbaikan dengan hasil tes yang diperoleh setelah mengadakan tindakan kelas pada siklus yang pertama.

Pada studi awal jumlah peserta didik yang tuntas belajar hanya 5 peserta didik atau 29% dari jumlah seluruh peserta didik. Pada siklus I jumlah peserta didik yang tuntas belajar sudah mengalami peningkatan yaitu 11 peserta didik atau 65% dari jumlah seluruh peserta didik, sedangkan pada siklus ke II jumlah peserta didik yang tuntas belajar adalah 15 peserta didik atau 88% dari jumlah seluruh peserta didik dan sudah sesuai dengan indikator yang diharapkan yaitu 75% dari jumlah seluruh peserta didik.

Kata kunci: Media Benda Konkret, Mata Pelajaran Matematika.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Maunah (2009: 1) adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi individu.

Sedangkan pendidikan menurut Mudyahardjo dalam Maunah (2009: 1) adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Sementara itu dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 3 mendefinisikan fungsi pendidikan nasional sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Belajar merupakan proses yang tidak dapat dilihat dengan mata. Perubahan yang terjadi setelah belajar adalah adanya perubahan yang berkenaan dengan aspek kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku peserta didik. Dengan belajar, seseorang menjadi tahu dan mengenal sesuatu yang baru yang sebelumnya belum dimengerti. Salah satu pengetahuan yang dapat dipelajari melalui proses belajar adalah matematika.

Guru memiliki kewajiban mendidik dan membimbing peserta didiknya untuk belajar serta mengembangkan dirinya (Yamin, 2003: 1). Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda. Hal ini membuat aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara baik. Kadangkala ada peserta didik yang dapat dengan cepat menangkap apa yang dipelajari namun ada pula yang lambat. Hal tersebut sering dijumpai pada setiap peserta didik dalam aktivitas belajarnya. Perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan peserta didik (Dalyono, 2005:229).

Matematika adalah studi pola hubungan. Anak-anak perlu menyadari gagasan berulang dan hubungan antara ide-ide matematika. Matematika didasarkan atas kenyataan yang dialami, yaitu pengetahuan yang diperoleh dari eksperimen, observasi dan abstraksi (Fathani, 2009: 21).

Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui aljabar, geometri, logika matematika, peluang dan statistika. Matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan melalui model matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik atau tabel (Tim penyusun, 2003:6).

Matematika yang terkenal dengan kerumitannya menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik untuk menguasainya. Banyak peserta didik yang kesulitan dalam menyerap dan menguasai materi matematika yang diajarkan oleh guru. Mereka menganggap bahwa matematika merupakan salah satu mata

pelajaran yang sulit. Oleh karena itu, guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Guru harus bisa mengelola pembelajaran dengan tepat agar materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan optimal oleh peserta didik.

Kurang berhasilnya pembelajaran matematika banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut meliputi faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, maupun faktor dari guru yang kurang memahami dan menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika selama ini adalah bagaimana agar pembelajaran dan penyajian konsep matematika berkesan dan menyenangkan bagi peserta didik, namun tidak terlepas dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Anak usia sekolah dasar biasanya masih senang bermain, sebaiknya guru menggabungkan belajar dengan bermain agar anak merasa senang dan mudah memahami materi yang diajarkan.

Media pembelajaran perlu digunakan agar pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga materi mudah dipahami oleh peserta didik. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di SD/MI yang membutuhkan media yang tepat agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Media benda konkret merupakan salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Pembelajaran matematika akan lebih mudah

dipahami jika berhubungan langsung dengan dunia nyata, berada di dekat peserta didik dan relevan dengan kehidupan masyarakat.

Menurut Novikasari & Mutijah (2010:141) Ukuran bangun geometri seperti panjang, keliling dan luas adalah konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak, tetapi bagi anak-anak di sekolah dasar dapat di sajikan melalui berbagai ilustrasi dan peragaan yang konkret. Sejak kecil peserta didik sudah dibiasakan dengan bentuk-bentuk bangun geometri baik pada aneka ragam permainan maupun pada bentuk-bentuk barang dan bangunan sehari-hari, mereka akan cepat mengenal lingkungan di tempat tinggal sehingga dapat mengembangkan dan mengkreasi gagasan-gagasan baru.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 16 Desember 2011 dan wawancara langsung dengan Ibu Naelin Umayyah, S.Pd.I selaku guru kelas III MI Nurul Falah Grujugan, diperoleh hasil bahwa pembelajaran matematika belum menggunakan variasi pembelajaran seperti metode, pendekatan, strategi serta media yang tepat dan menyenangkan bagi peserta didik. Pembelajaran matematika di MI Nurul Falah Grujugan selama ini hanya menggunakan metode ceramah dan metode drill serta masih jarang menggunakan media sehingga peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru. Ketika diadakan evaluasi, banyak dari peserta didik yang kesulitan mengerjakan soal yang guru berikan karena peserta didik tidak menguasai materi tersebut. Yang dibuktikan dengan banyak peserta yang belum mencapai KKM. Dari sekian banyak materi yang sulit dipahami, salah satunya adalah materi tentang keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Tabel 1

memaparkan nilai hasil ulangan harian materi pokok keliling dan luas persegi dan persegi panjang tahun pelajaran 2009/2010 dan 2010/2011:

Tabel 1

Data nilai ulangan harian siswa sub pokok bahasan keliling dan luas persegi dan persegi panjang tahun pelajaran 2009/2010 dan 2010/2011

Tahun Pelajaran 2009/2010			Tahun Pelajaran 2010/2011		
NO	NAMA	NILAI	NO	NAMA	NILAI
1	Arif Rifqi Zulkifli	30	1	A.Abdul Muhyi	50
2	Arzaki Dwi Prasetyo	60	2	Calfin Hadi P	50
3	Ahmad Romadon	60	3	Dina Fajriyatun	55
4	Anton Widodo	45	4	Faris Abdi Hasan	95
5	Atika Nur Hasanah	75	5	Giyanti Wulandari	90
6	Husen Aji Prayoga	50	6	Ilham Romadhon	90
7	Ilzam Azna Chudlon	75	7	M. Ali Ma'sum	55
8	Mia Zalfa Faustina	70	8	Nenden Sulistiyarningsih	80
9	M. Zulkifli Ardian	90	9	Tegar Febri Ardana	95
10	Pujianto	40	10	Ferdi Julianto	40
11	Retno Susanti	65	11	Arif Hidayatulloh	40
12	Rahmat Faozi	75	12	Agil Saputra	30
13	Restu Iqbal M	70	13	Wiliyanti	30
14	Safni Retno Nilam	50	Jumlah		800
15	Samsul Bahri	50	Jumlah lewat KKM		7
16	Syahril Nizam	85	Nilai rata-rata		61,5
17	Titi Isnaeni	85	KKM		55
18	Tri Bagus Pamungkas	45	% lewat KKM		54%
19	Yoga Yogya Widya P	70			
20	Yunia Faizatun	40			
21	Annisatul Mukaromah	50			
Jumlah		1405			
Jumlah lewat KKM		12			
Nilai rata-rata		66,9			
KKM		55			
% lewat KKM		57%			

Rendahnya nilai KKM peserta didik materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang kelas III disebabkan karena selama ini peserta didik kurang memperhatikan penjelasan yang guru berikan. Guru hanya menggunakan metode

ceramah dan metode drill yang hanya melibatkan keaktifan guru dan hanya menggunakan contoh dalam bentuk abstrak pada proses pembelajaran sehingga peserta didik sulit memahami penjelasan guru. Hal ini bisa disebabkan karena guru belum menggunakan media yang tepat untuk mengajarkan materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pokok keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Dengan menggunakan media benda konkret ini diharapkan peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru karena pembelajaran berlangsung dengan menggunakan benda-benda konkret yang ada di sekitar dan dekat dengan peserta didik.

B. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul skripsi di atas, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar

Peningkatan adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya) (KBBI, 2008:1470). Adapun yang dimaksud dengan peningkatan pada penelitian ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar dapat diukur dengan alat yang disebut tes hasil belajar atau tes prestasi belajar

(sukmadinata, 2005: 31). Yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik, yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diperoleh peserta didik dari ulangan harian matematika.

2. Mata Pelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika adalah suatu mata pelajaran yang berisi tentang ilmu bilangan, hubungan antar bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan (Tim penyusun, 2008: 888).

3. Geometri bangun datar

Bangun datar merupakan bagian dari mata pelajaran matematika yang berupa bentuk-bentuk berdimensi dua, terletak pada bidang datar dan memiliki dua unsur, yaitu panjang dan lebar (Sutan, 2003: 61). Pengenalan geometri datar atau bangun datar pada siswa SD/MI hanya ditekankan pada pengenalan bentuk bangun, serta analisis ciri bangun tersebut melalui pengamatan (Heruman, 2008: 87). Dalam penelitian ini, materi bangun datar yang diteliti adalah keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

4. Media benda konkret

Media benda konkret adalah media yang berupa benda yang nyata, benar-benar ada yang digunakan dalam pokok bahasan keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

5. MI Nurul Falah Grujugan

MI Nurul Falah grujugan merupakan suatu lembaga formal tingkat sekolah dasar yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan ma'arif

dalam lingkup kementerian agama yang terletak di Desa Grujugan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Dari definisi tersebut, maka yang dimaksud dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Geometri Bangun Datar Menggunakan Media Benda Konkret di MI Nurul Falah Grujugan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012” adalah suatu penelitian tentang proses atau usaha yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi pokok keliling dan luas persegi dan persegi panjang kepada peserta didik kelas III MI Nurul Falah Grujugan dengan menggunakan media benda konkret.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah secara umum dari penelitian ini adalah : “Apakah pembelajaran matematika materi geometri bangun datar menggunakan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III di MI Nurul Falah Grujugan?”

D. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian tindakan kelas ini adalah agar pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang lebih mudah dipahami dan lebih bermakna bagi peserta didik. Karena pembelajaran di kelas lebih banyak menggunakan benda konkret yang ada disekitar peserta didik.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dengan penggunaan media benda konkret ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas III MI Nurul Falah Grujugan.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teori, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu alternatif media pembelajaran matematika yang berhubungan dengan keterampilan mengukur keliling dan luas bangun datar yang diterapkan melalui penggunaan media pembelajaran benda konkret.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak antara lain:

a. Bagi peserta didik

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengukur keliling dan luas bangun datar sehingga hasil belajarnya mengalami peningkatan.

b. Bagi guru

Sebagai referensi guru dalam menggunakan media pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

c. Bagi sekolah

Meningkatkan hasil belajar matematika yang akan berpengaruh pada citra sekolah di mata masyarakat umum.

F. Telaah pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap skripsi terdahulu, ada beberapa skripsi yang meneliti tentang penggunaan media benda konkret pada pembelajaran di MI. Penelitian terdahulu yaitu pada skripsi Niken Widyastuti (2011) dan Herti Yuniati (2011).

Dalam skripsi Niken Widyastuti (2011) yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Media Benda Konkret Siswa Kelas I MI At-Tauhid Pageralang Tahun Pelajaran 2010/2011” yang meneliti tentang penggunaan media konkret untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan. Hasil Penelitian menunjukkan dengan menggunakan media benda konkret terjadi peningkatan prestasi belajar matematika sub pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan di MI At-Tauhid Pageralang.

Selanjutnya pada skripsi Herti Yuniati (2011) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penggunaan Benda-Benda Konkret Di MI Ma’arif NU 1 Lemberang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas” yang meneliti tentang penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU 1 Lemberang. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan media benda konkret di MI Ma’arif NU 1 Lemberang pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik.

Pada dasarnya kedua skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Kedua skripsi tersebut meneliti tentang penggunaan media benda konkret dalam mata pelajaran matematika dan IPA. Pada skripsi Niken Widyastutimedia konkret digunakan dalam mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan kekurangan bilangan sampai 20, sedangkan penulis menggunakannya pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Pada skripsi Herti Yuniati, menggunakan media benda konkret pada mata pelajaran IPA. Sedangkan penulis menggunakan media benda konkret pada mata pelajaran matematika.

G. Sistematika penulisan

Di dalam sistematika penulisan skripsi ini, dalam hal ini penulis membagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi.

Sedangkan bagian isi skripsi terdiri dari 5 BAB, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II dalam skripsi ini akan membahas pandangan umum tentang belajar, hasil belajar, media benda konkret dan pembelajaran matematika yang terbagi menjadi empat sub sub pokok bahasan. Sub pokok bahasan pertama membahas tentang belajar yang meliputi pengertian belajar, prinsip-prinsip belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Pada sub pokok bahasan

kedua membahas tentang hasil belajar, yang meliputi pengertian hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sub pokok bahasan ke tiga membahas tentang mata pelajaran matematika yang meliputi definisi pembelajaran matematika, karakteristik matematika di sekolah dan materi matematika di SD/MI. sedangkan pada sub pokok bahasan terakhir membahas tentang media benda konkret yang meliputi pengertian media pendidikan, manfaat media pendidikan, kriteria pemilihan media pendidikan dan pengertian media benda konkret.

Bab III Metode penelitian yang meliputi komponen metodologis, desain penelitian, indikator keberhasilan dan rencana tindakan. Kerangka metodologis terdiri dari setting penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, indikator keberhasilan. Desain penelitian terdiri dari rencana tindakan pada tiap siklus.

Bab IV merupakan penyajian hasil penelitian dan pembahasan berupa data yang terdiri dari deskripsi kondisi awal, hasil penelitian siklus I, hasil penelitian siklus II dan pembahasan siklus I dan siklus II.

Bab V berisi kesimpulan dan saran serta penutup. Sedangkan bagian akhir meliputi daftar kepustakaan, lampiran-lampiran, serta darta riwayat hidup penulis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan media benda konkret di kelas III MI Nurul Falah Grujugan kecamatan Kemranjen kabupaten Banyumas, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan media benda konkret dapat terlihat dari hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran pada tiap siklusnya. Adapun ketuntasan belajar, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Studi Awal : peserta didik yang tuntas sebanyak 5 peserta didik atau 29% dari jumlah seluruh peserta didik dan yang belum tuntas sebanyak 12 atau 71% dari jumlah seluruh peserta didik.
2. Siklus I : peserta didik yang tuntas sebanyak 11 peserta didik atau 65% dari jumlah seluruh peserta didik dan yang belum tuntas sebanyak 6 peserta didik atau 35% dari jumlah seluruh siswa.
3. Siklus II : peserta didik yang tuntas sebanyak 15 peserta didik atau 88% dari jumlah seluruh peserta didik. Dan yang belum

tuntas sebanyak 2 peserta didik atau 12% dari jumlah seluruh peserta didik.

Data tersebut menunjukkan bahwa dari studi awal peserta didik yang tuntas belajar hanya 5 peserta didik atau 29% . Peningkatan peserta didik yang tuntas juga menjadi 22 peserta didik atau 65% pada siklus I dan 15 peserta didik atau 88% yang tuntas pada siklus II. Dengan demikian maka tiap siklus mengalami peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran sehingga dapat meningkat pula prestasi belajarnya.

Dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari studi awal sampai siklus II dimana terdapat peningkatan hasil belajar tiap siklusnya, maka hipotesis yang diajukan adalah: jika pembelajaran matematika materi pokok keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan media benda konkret, maka akan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III MI Nurul Falah Grujugan dapat diterima.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan diatas, penulis dapat mengajukan beberapa saran:

1. Kepada Kepala Sekolah MI Nurul Falah Grujugan

Diharapkan untuk lebih memberi motivasi kepada guru agar lebih memaksimalkan dan mengoptimalkan pembelajaran yang sudah dilakukan guna meningkatkan prestasi peserta didik pada taraf yang lebih tinggi dengan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menghasilkan out put yang lebih bermutu sehingga mampu bersaing dalam kehidupan selanjutnya.

2. Kepada Guru (khususnya guru kelas III)

Diharapkan untuk lebih bisa meningkatkan kualitas pengajaran walaupun usaha yang dilakukan baik yang dilakukan sebelum mengajar, ketika mengajar dan setelah mengajar sudah cukup baik akan tetapi akan lebih baik lagi jika dalam mengajar mengadakan variasi dalam penggunaan media atau metode pembelajaran agar pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga harus membangun kesadaran peserta didik akan pentingnya pelajaran matematika sebagai bekal dalam hidup.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah sehingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi penelitian tindakan kelas yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Geometri Bangun Datar Menggunakan Media Benda Konkret di Kelas III MI Nurul Falah Grujugan Tahun Pelajaran 2011/2012”. Demikian yang dapat penulis paparkan mengenai materi yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi ini. Penulis menyadari tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini. Penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyono. 2010. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- An-Nahlawi, A. 1999. *Prinsip-prinsip dan metode pendidikan islam*. Bandung: Diponegoro
- Arikunto, S, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dakir. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmaningtyas. 2004. *Pendidikan Yang Memiskinkan*. Yogyakarta: Galang Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. 2010: Rineka Cipta
- Djamarah, S, B. 2010. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathani, A.H. 2009. *Matematika, Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Hadi, S. 1993. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi offset
- Hamalik, O. 2001. *Pendidikan Guru, Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi aksara
- Heruman, 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maunah, B. 2009. *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- _____, B. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta : Gaung Persada Pers
- Novikasari, I, dan Mutijah. 2010. *Geometri dan Pengukuran*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press
- Purwanto, N. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Sadiman, dkk. 2005. *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, W. 2008. *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Soewandi, dkk. 2005. *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Sudijono. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan..* Jakarta: PT . Raja Grasindo
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Sukardi. 2008. *evaluasi Pendidikan prinsip dan operasionalnya*. Yogyakarta: Bumi aksara
- Sutan, F.2003. *Mahir Matematika Melalui Permainan*. Jakarta:Puspa Swara
- Tim penyusun. 2003. *Kurikulum:Pedoman Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Tim penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta:PT. Gramedia pustaka Utama
- Yamin, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung persada press



IAIN PURWOKERTO